

BAB II. INFORMASI MENGENAI NABI ULUL AZMI

II.1 Nabi dan Rasul

Nabi dan Rasul adalah utusan dari Allah SWT dan dia membawa ajaran agama yang dibawa oleh para rasul sebelumnya. Menurut ajaran yang disampaikannya, nabi disebut juga basyir (yang membawa kabar gembira) dan nadzir (yang memberi peringatan). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pemahaman nabi dan rasul, perbedaannya adalah nabi tidak diperingatkan untuk menyampaikan wahyu Allah yang diterimanya kepada umatnya, dan rasul telah beban informasi selain dirinya, artinya selain menerima wahyu kenabian untuk dirinya sendiri, ia juga memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya. Nabi memiliki kewajiban untuk mengajak umatnya mengikuti jalan yang benar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap rasul adalah nabi, dan juga sebaliknya, setiap nabi belum tentu seorang rasul.

Ada perbedaan pendapat tentang pengertian nabi dan rasul, tetapi esensinya juga sama, dalam Ensiklopedia Islam Indonesia dijelaskan bahwa nabi (jamak anbiya' atau nabiiyun) dalam bahasa Arab berarti orang yang berkhotbah atau menyampaikan sebuah pesan. Dalam teologi Islam, kata nabi sendiri telah dipahami oleh para teolog sebagai kata yang merujuk pada seseorang yang dipilih oleh Tuhan. Itu milik tingkat tertinggi kemanusiaan. Dalam Ensiklopedia Islam (singkat).

II.1.1 Sifat Nabi dan Rasul

Sidik artinya jujur atau benar

Amanah adalah kepercayaan yang diberikan Allah Swt kepada nabi dan rasul untuk menjadi penuntun umat muslim

Tabligh berarti menyampaikan.

Fathanah artinya bijaksana

II.1.3. Tugas Nabi dan Rasul

Tugasnya adalah mentauhidkan 1 Tuhan yaitu Allah SWT sebagai Tuhan Bagi seluruh makhluk yang ada di dunia. Sehingga mereka memiliki tugas untuk menjelaskan kebesaran Allah SWT dalam berbagai aspeknya, seperti KadarNya, Kekuasaannya, Kemuliaannya, dan IradahNya. Tugas selanjutnya yaitu untuk menegaskan tentang kepercayaan manusia yaitu hanya mengabdikan kepada Tuhan (Tauhid).

II.2. Dakwah

Dakwah ialah misi menyebarkan Agama Islam ke berbagai daerah di dunia dalam sepanjang sejarah. Oleh karena itu, inti permasalahannya adalah bagaimana berinteraksi antara aktivitas vokal dan target vokal. Dakwah Islam memperhatikan pembentukan paradigma dakwah dalam rangka mewujudkan transformasi sosial dan mewujudkan tatanan sosial yang selaras dengan semangat dan cita-cita Islam. Dakwah secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kategori: pemikiran dakwah dan kegiatan dakwah. Yang pertama mengacu pada segala upaya pemikiran dakwah dari segi ontologi, epistemologi dan aksiologi. Oleh karena itu, pemikiran dakwah bersifat teoritis, yaitu upaya generalisasi melalui deduksi dan induksi untuk mengkonstruksi struktur ilmu dakwah.

Dari segi terminologi, para ahli memiliki pemahaman yang berbeda tentang Dakwah Islam. Seseorang menjelaskan bahwa dakwah adalah perubahan sosial atau perubahan sosial berdasarkan nilai-nilai normatif Islam, yang bertujuan untuk menciptakan kondisi sosial dan pribadi yang harmonis, harmonis, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ada juga orang yang memaknai dakwah yaitu mengajak orang untuk mengikuti jalan yang baik dan memimpin jalan, dan memperoleh kebahagiaan hidup ini dan kehidupan selanjutnya.

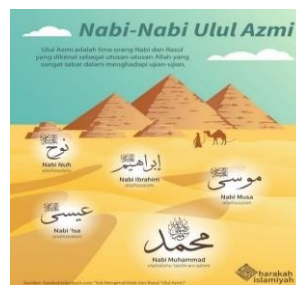
Dakwah sebenarnya mengajak, mengajar, membimbing dan membimbing, bahkan menghukum manusia karena menjalankan prinsip-prinsip; prinsip-prinsip Al-Qur'an, Hadis, dan kesepakatan untuk hidup di negara dan negara dengan keridhaan

Allah untuk mencapai keamanan. dan ketertiban umum. Sabar Ar-Raghib Al-Asfihani berpandangan bahwa sabar adalah kuat atau tahan ketika dalam keadaan sempit maupun sulit. Menurutnya, sabar juga berarti menahan hawa nafsu dari sesuatu yang dapat merusak akal dan syari'at.

II.3 Ulul Azmi

Ulul Azmi berarti seseorang dengan ketekunan dan kesabaran yang luar biasa dalam menunaikan tugas sucinya dari Allah SWT sebagai seorang rasul, sekalipun harus menghadapi berbagai cobaan dan rintangan di hadapannya. Ulul Azmi adalah nabi dan rasul pilihan Allah, ia istimewa karena keberanian dan kesabarannya yang luar biasa dalam berdakwah. Meski para nabi dan rasul Ulul Azmi memikul beban berat, mereka tidak mengeluh dengan keadaan ini. Ulul Azmi memiliki 5 nabi, yaitu

1. Nabi Nuh AS,
2. Nabi Ibrahim AS,
3. Nabi Musa AS,
4. Nabi Isa
5. Nabi Muhammad SAW.



Gambar II.1 Nama Nabi Ulul Azmi Sumber
<https://images.app.goo.gl/PtPMSnBo4dqzTFh6A> (diakses
pada 24/04/2021)

II.3.1 Nabi Nuh AS

Nabi pilihan yang pertama oleh Allah SWT untuk mendapatkan wahyu dan wajib menyampaikannya pada umatnya yaitu Nabi Nuh AS. Nabi Nuh AS mendapat gelar Ulul Azmi karena kesabaran dan ketabahan beliau saat menyebarkan agama islam,

meski banyak ditentang, dicaci maki dan dihina oleh banyaknya kezaliman pada zaman Nabi Nuh AS.



Gambar II.2 : Kapal Nabi Nuh

Sumber : <https://www.dailysquib.co.uk/world/16348-ireland-sinks-under-the-waves-torrents-of-rain-apocalypse-disaster.htm> (diakses pada 28 desember 2021)

II.3.2. Nabi Ibrahim AS

Diantara 25 nabi dan rasul, Nabi Ibrahim AS disebut Bapak Nabi. Beliau sangat dihormati oleh berbagai pengikut di tiga agama besar di dunia yaitu Islam, Kristen dan Yahudi. Nabi Ibrahim yang membangun Ka'bah di Mekah. Kepercayaan yang kuat dalam Islam dimulai dengan pencariannya akan Tuhan. Di bawah kepemimpinan Raja Namruj, Nabi Ibrahim tidak bisa menerima menyembah berhala. Maka Nabi Ibrahim AS dibakar dalam keadaan hidup-hidup oleh Raja Namrud. Namun, Allah SWT memberinya keajaiban selamat dari api tersebut.



Gambar II.3 Nabi Ibrahim hendak menyembelih Nabi Ismail
Sumber : <https://kisahsejarah.id/biografi-tuan-imam-bonjol/> (diakses pada 28 desember 2021)

II.3.3 Nabi Musa AS

Di masa Kerajaan Fir'aun terdapat seorang manusia bergelar seorang nabi yang bernama Nabi Musa. Saat itu, semua manusia harus taat dan menyembah Fir'aun. Kecuali Nabi Musa dan para pengikutnya. Nabi Moussa menyampaikan ajaran Islam yang benar dengan ketegasan dan keberanian. Meski Nabi Musa AS dan para pengikutnya telah berkali-kali diuji, hal ini membuktikan bahwa Nabi Musa pantas mendapa gelar Ulul Azmi. Salah satu mukjizatnya yaitu tongkatnya bisa berubah menjadi ular saat adu sihir oleh penyihir-penyihir Firaun, dan tongkatnya bisa memberikan keajaiban membelah laut merah.



Gambar II.4 Nabi Musa membelah lautan
Sumber : <http://homoatheus.blogspot.com/p/analisis-del-antiguo-testamento.html>
(diakses pada 28 desember 2021)

II.3.4. Nabi Isa AS

Diantara semua nabi, Nabi Isa AS adalah satu-satunya nabi yang lahir ke dunia tanpa ayah. Saat itu, ibunya Siti Mariam difitnah oleh orang-orang Yahudi. Kemudian, dalam hinaan dan hinaan yang diterima, bayi Nabi Isa AS langsung mendapat mukjizat, mampu berbicara dan menjelaskan apa yang terjadi. Hal ini terbukti ketika nabi Ishak dituduh menghujat orang Yahudi. Sampai dia mencapai tempat di mana murid-muridnya berkhianat dan akan dibunuh oleh orang Romawi. Nabi Isa terus berdoa agar mereka mendapat hidayah dari Allah SWT. Mukjizat nabi Isha juga sangat terkenal, yaitu kemampuan membangkitkan orang mati dan mukjizat terbesar yaitu Alkitab Injil.



Gambar II.5 Nabi Isa

Sumber : <https://blog.elevenia.co.id/kisah-nabi-isa-sang-khalifah-bumi/> (diakses pada 28 desember 2021)

II.3.5. Nabi Muhammad

Nabi Muhammad SAW ialah seorang panutan umat muslim diseluruh dunia beliau adalah nabi dan rasul yang terakhir. Nabi Muhammad SAW menyempurnakan ajaran Islam dan mencapai keajaiban, Al-Qur'an. Mukjizat-mukjizat tersebut kini telah menjadi pedoman utama bagi kehidupan manusia. Suatu ketika kejadian Isra Mi'raj membawanya pada pertemuan dengan Allah SWT, dari kejadian itu akhirnya

dia memerintahkan sholat 5 waktu. Dakwahnya bukan tanpa hambatan. Nabi Muhammad selalu dicaci maki dan dihina oleh bangsa Quraisy karena dianggap menyebarkan doktrin yang melanggar tradisi. Meski begitu, Allah senantiasa memberikan pertolongan dan keselamatan kepada Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya. Tidak sampai kegigihan dan kesabarannya, gelar Ulul Azmi dibekukan.



Gambar II.6 Masjid

Sumber : <https://www.askara.co/read/2020/03/21/2368/kemenag-batalkan-peringatan-isra-miraj> (diakses pada 28 desember 2021)

II.4 Pengertian Media Animasi

Teknologi yang semakin berkembang pesat telah mampu menciptakan banyak program aplikasi komputer yang dapat memunculkan animasi sebagai salah satu kreativitas. Perkembangan teknologi saat ini dapat membantu para guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik, yang dapat dikondisikan sesuai dengan situasi kelas dan materi yang disampaikan. Animasi merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media animasi mampu menunjukkan suatu proses abstrak sehingga siswa dapat melihat pengaruh perubahan suatu variabel terhadap proses perubahan tersebut. Media pembelajaran berupa animasi komputer merupakan salah satu media yang menarik yang dapat digunakan oleh guru sebagai media untuk menyampaikan materi kepada siswa.

II.4.1 Jenis-jenis animasi

Animasi berasal dari kata “animation” yang dalam bahasa Inggris “to animate” yang berarti menggerakkan. Teknik pembuatan animasi dapat dilihat menjadi 3 kategori yaitu a. stop-motion animation yaitu jenis animasi yang masih menggunakan tanah liat sebagai objek yang digerakkan. b. animasi tradisional yaitu media yang pertamakali dikembangkan, dengan perkembangan teknologi media ini telah dikerjakan dengan komputer dan dikenal sebagai media 2 dimensi. c. animasi komputer adalah animasi yang secara keseluruhan dibuat atau dikerjakan dengan komputer, dari pembuatan karakter, mengatur gerakan, pemberian suara, dan memberikan efeknya dikerjakan dengan komputer.

II.4.2 Pembuatan Media Animasi

Pembuatan Media Animasi 29 Animasi digunakan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks dapat dijelaskan dengan gambar atau kata-kata. Animasi dapat digunakan untuk menjelaskan kejadian secara sistematis. Membuat media animasi harus memperhatikan tujuan pembelajaran, lamanya pemrograman, guru terampil menggunakan, praktis luwes dan bertahan, pengelompokan sasaran, dan teknis (Arsyad, 2009: 75). Pembuatan media animasi dimulai dari mengumpulkan bahan untuk membuat media seperti materi yang akan disampaikan. Instal software tertentu untuk membuat animasi pada komputer. Buatlah gambar pola pada aplikasi tersebut dengan tool yang ada pada program. Import gambar hingga masuk ke dalam lembar kerja, sesuaikan gambar dengan lembar kerja. Kunci layer dengan klik tombol lock, kemudian buatlah layer baru. Masukkan pola pada timeline dan tentukan waktu pada layer, gerakkan dengan create motion tween.

II.4.2 Media Hasil Teknologi Audio-visual

Teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Ciri-ciri utama teknologi media audio-visual adalah sebagai berikut 1) Media biasanya bersifat linear.

- 2) Media biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- 3) Media digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- 4) Media merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.

II.5 Analisis Permasalahan

Pengumpulan data dari objek perancangan ini menggunakan 2 cara yaitu dengan wawancara dan kuesioner. Analisis data yang pertama yaitu Wawancara, proses Wawancara dilakukan secara daring bersama narasumber yaitu Ibu Noor Afrijanie, S.Pd.I. yaitu guru PAI di SDN Cinta Asih 02. Analisis selanjutnya yaitu Kuesioner. Kuesioner di sebar di daerah Bandung khususnya daerah cileunyi. Alasan penulis mengambil data melalui kuesioner juga yaitu dapat memudahkan penulis untuk memperoleh gambaran sesuai apa yang di butuhkan untuk melengkapi data melalui jawaban dari para responden.

II.5.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu obrolan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih membahas suatu fenomena, kejadian atau perancangan dan lainnya dalam bentuk pertanyaan untuk memperoleh informasi dalam pengambilan dan pengumpulan data tersebut melalui antar komunikasi.

Tabel 2.1. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Apakah sebaagai umat islam kita harus meneladani kisah dan sifat para nabi ? khususnya untuk para anak-anak ?	Menurut Guru PAI tersebut bukan hanya anak-anak. Orang yang sudah tau bahkan lebih dewasa pun harus meneladani kisah para nabi, kenapa ? karena para nabi memiliki sifat yang baik dan kisah kisah tentang kehidupan yang dapat kita contoh
Apakah di sekolah dasar anak-anak mendapat pembelajaran tentang para nabi ?	Narasumber mengatakan bahwa pembelajaran tentang Nabi umumnya ada tetapi cerita nabi tersebut bukan pembelajaran khusus karena kisah nabi masuknya dalam sebuah pembelajaran tentang keagamaan jadi kisah para nabi pun adalah pembahasan yang general bukan hanya anak-anak. Orang yang sudah tau bahkan lebih dewasa pun harus meneladani kisah para nabi, kenapa ? karena para nabi memiliki sifat yang baik dan kisah kisah tentang kehidupan yang dapat kita contoh
Apakah ada perbedaan cara pembelajaran pada saat pandemic dengan pembelajaram biasanya sebelum adanya pandemic?	Kemudiam narasumber mengatakan jelas ada dan perbedaannya sangat bisa dirasakan. Disaat sebelum pandemic para guru bisa mengawasi dan memperhatikan siswa dan siswi saat pelajaran berlangsung. Berbeda dengan sekarang beliau hanya bisa menjelaskan lewat media virtual dan juga siswa siswi hanya bisa melihat dan berkomunikasi tanpa berinteraksi langsung tatap muka. bukan hanya anak-anak. Orang yang sudah tau bahkan lebih dewasa pun harus meneladani kisah para nabi, kenapa ? karena para nabi memiliki sifat yang baik dan kisah kisah tentang kehidupan yang dapat kita contoh
Dalam proses belajar, media apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Selain dari E-book kadang beliau juga mengambil beberapa potongan animasi yang ada di platform youtube

II.6 Resume

Semua nabi dan rasul utusan Allah adalah manusia yang begitu luar biasa ketabahan, keuletan dan kesabarannya termasuk Nabi Ulul Azmi yang tidak pernah sombong dengan mukjizat yang telah Allah berikan kepada mereka. Gelar yang sangat istimewa yang Allah berikan kepada para nabi dan rasul yang memiliki kedudukan dan keistimewaan khusus di dunia karena ketabahan, keuletan dan kesabaran yang luar biasa dalam menyebarkan ajaran tauhid disebut juga Ulul Azmi. ada 5 nabi yang mendapatkan gelar Ulul Azmi, yaitu :

1. Nabi Nuh AS
2. Nabi Ibrahim AS
3. Nabi Musa AS
4. Nabi Isa AS
5. Nabi dan Muhammad SAW

Perancangam ini menggunakan media video animasi pengambilan data dari perancangan ini adalah melalui 2 proses yakni melalui wawancara . Wawancara di lakukan melalui daring, karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk langsung bertatap muka.

II.7 Solusi Perancangan

Untuk membuat momen belajar bersama anak menjadi lebih menyenangkan kita dapat menggunakan lagu atau media seperti video atau buku bergambar saat menemani anak-anak belajar. Cara mengatasi anak malas belajar di usia dini ini dapat membuatnya betah duduk di kursi untuk belajar.

Sehingga solusi utamanya yaitu buat suasana lebih menyenangkan dalam belajarnya yaitu melalui video, anak-anak pasti memiliki ketertarikan sendiri dalam belajarnya. Salah satu media yang digunakan dalam membuat anak-anak tertarik dalam belajarnya yaitu melalui video animasi, tujuan media animasi dalam video yaitu untuk memberikan informasi atau suatu pembelajaran yang jelas dan menarik kepada anak-anak sehingga dapat membuat mereka senang dan tidak bosan dalam belajarnya.